

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya balap liar di Jalan Khatib Sulaiman terbagi menjadi dua yakni:

1. Para pelaku yang akan melakukan balapan biasanya akan membuat janji bersama rekannya yang lain untuk menentukan waktu dan tempat diadakannya balap liar.
2. Proses yang kedua adalah proses spontan yang dilakukan oleh pelaku yang mana pelaku dan rekannya akan datang langsung ke Jalan Khatib Sulaiman untuk menentukan apakah balapan bisa dilaksanakan atau tidak.

Pelaku balap liar yang ada di Jalan Khatib Sulaiman biasanya saling terhubung dengan sebuah bengkel untuk dijadikan tempat berkumpul atau tempat untuk melakukan modifikasi motor yang akan digunakan dalam balapan. Pelaku biasanya akan berkumpul dan diskusi bersama rekannya untuk menentukan waktu dan tempat diadakannya balap liar di bengkel langganan yang mendukung perilaku balap liar ini terjadi.

Pelaksanaan balap liar yang ada di Jalan Khatib Sulaiman tidak terlepas dari peran aktor yang mendukung terjadinya kegiatan tersebut mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaannya. Adapun aktor yang terlibat dalam balap liar ini adalah joki yang bertindak sebagai pengendara motor yang menggunakan kendaraannya untuk melakukan balap liar di Jalan Khatib Sulaiman. Aktor kedua yang terlibat dalam pelaksanaan balap liar di Jalan Khatib Sulaiman ini adalah mekanik yang bertugas

dalam memodifikasi motor dan juga menjaga keamanan kendaraan yang akan digunakan oleh pembalap atau joki pada balapan.

#### **4.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada para pelaku yang terlibat dalam balap liar di Jalan Khatib Sulaiman, hendaknya agar lebih mempertimbangkan keselamatan diri sendiri dan juga orang lain dengan cara tidak melanjutkan perilaku balap liar yang bisa merugikan diri sendiri dan juga orang lain.
2. Kepada instansi pemerintah dan pihak kepolisian agar dapat melihat fenomena balap liar yang terjadi di Jalan Khatib Sulaiman ini menjadi sebuah perhatian khusus agar perilaku yang dapat merugikan orang lain ini tidak terjadi kedepannya dengan memberikan edukasi ataupun efek jera kepada pihak yang terlibat, serta menyediakan fasilitas balap resmi dengan harga terjangkau ataupun gratis sehingga remaja bisa mengembangkan bakat balapnya secara legal.